BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata tempati urutan ketiga dlm hal penerimaan devisa sesudah komoditi minyak dan gas bumi dan minyak kelapa sawit .Pariwisata di Indonesia mulai berkembang dengan cepat di berbagai daerah, salah satunya ialah objek wisata Sungai Palayangan yang cukup populer diantara tiga Sungai lainnya yang terdapat di daerah Bandung dan sekitarnya, yakni sungai Cisangkuy, sungai Citarum dan sungai Cikapundung. Sungai Palayangan terletak di DAS Cileunca Desa Wanasari Kecamatan Pangalengan, sekitar 45 Km dari Kota Bandung ke arah selatan. Sungai yang masuk ke dalam areal Objek Wisata Situ Cileunca hingga ke Kawasan Hutan Wisata Rahong, untuk mencapai daerah pengalengan membutuhkan waktu 2,5 jam dari pusat kota Bandung.

Sungai Palayangan dikenal banyak masyarakat, dimana hampir setiap minggu dari berbagai daerah (domestik ataupun mancanegara) berkunjung ke sungai ini untuk merasakan dan menikmati sensasi pengarungan yang tidak dijumpai di sungai sungai lain. Sungai Palayangan memiliki pemandangan yang indah dengan udara yang sejuk di sekitarnya. Hal tersebutlah yang menjadikan nilai tambah dan daya tarik tersendiri bagi penggemar arung jeram di wilayah Bandung. Sungai Palayangan merupakan pilihan terbaik kegiatan arung jeram di Bandung.

Sungai Palayangan adalah sungai yang berasal dari Situ Cileunca yang di buat oleh orang Belanda pada masa penjajahan dan berakhir di Hutan Pinus Rahong. Sungai Palayangan di kelola oleh PLTA Pangalengan sebagai pembangkit listrik tenaga air dan di manfaatkan oleh *provider* di kawasan sungai Palayangan sebagai objek wisata arung jeram.

Objek wisata Sungai Palayangan sarana dan prasana masih belum memadai, kurangnya Sistem tanda ke daerah sungai Palayangan untuk wisatawan arum jeram belum tersedia membuat wisatawan terkadang kebingungan untuk pergi kedarah Pangalengan. Padahal jika adanya *system* tanda jalan menuju sungai Palayangan ada dan sangat menarik, bisa membuat daya tarik wisatawan untuk berwisata ke daerah tersebut.

Pentingnya membahas penelitian ini agar objek wisata sungai Palayangan Pangalengan menjadi tempat wisata yang ideal. Sehingga wisatawan dapat dengan mudah mengakses serta menjelajahi objek wisata Cadas Gantung tanpa tersesat.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diuraikan masalah yaitu :

- Masyarakat khususnya dari luar Bandung, sering kebingungan dalam menempuh lokasi objek wisata Sungai Palayangan Pangalengan
- Di lokasi sungai Palayangan Pangalengan belum ada system tanda yang dapat membantu para wisatawan umtuk menjelajahi objek wisata
- Kurangnya informasi di kawasan sungai membuat wisatawan kebingungan menjelajahi objek wisata

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang masalah, maka dapat ditemukan perumusan masalah sebagai berikut :

- Begaimana merancang media informasi yang bisa meningkatkan wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Sungai palayangan ?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah :

- Batasan objek lebih difokuskan pada informasi arah dari objek wisata Sungai Palayangan Pangalengan
- Batasan subjek lebih difokuskan pada calon wisatawan, khususnya wilayah Bandung dan sekitarnya

I.5 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Menciptakan sistem tanda informasi yang menarik mengenai sungai Palayangan Pangalengan untuk memudahkan wisatawan berkunjung ke daerah sungai Palayangan dan memudahkan wisatawan yang baru pertamakali melakukan olahraga arung jeram di daerah tersebut agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan.